

KAJIAN LITERATUR MENGENAI DAMPAK PBL DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI

Canda Mudi Astuti¹, Salaisa Farikha Zahra², Faiha' Al Hanin³

^{1,2,3}PGMI Universitas Islam Negeri Salatiga

¹Mudiacanda255@gmail.com, ²Salaisaelsa131@gmail.com,

³Faihaalhanin154@gmail.com

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) in Madrasah Ibtidaiyah (MI) needs to be designed in an active and contextual manner to optimally foster students' competencial. Problem-Based Learning (PBL) is one of the instructional models widely adopted in educational settings; however, findings regarding its implementation remain scatted across different studies. This study aims MI based on published research findings. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) to analyze 15 articles published between 2020 and 2025, retrieved from Google Scholar using predetermined inclusion criteria. Data were analyzed through the stages of identification, selection, extraction, and synthesis of research findings. The review revealed that PBL contributes to various aspects of IRE learning, including improved learning outcomes, enhances critical thinking skills, increased motivation and student participation, and the development of character and social skills. In addition, the successful implementation of PBL is influenced by teachers' ability to design contextual learning experiences, the use of appropriate instructional media, and students' active engagement throughout the learning process. Therefore, PBL can serve as an alternative instructional approach that promotes more participatory, contextual, and competency-oriented IRE learning.

Keywords: *Problem-Based Learning, Islamic Religious Education, Madrasah Ibtidaiyah.*

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) perlu dirancang secara aktif dan kontekstual supaya dapat membangun kompetensi peserta didik secara optimal. Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan, namun temuan mengenai penerapannya masih tersebar pada berbagai penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dampak PBL dalam pembelajaran PAI di MI berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 15 artikel yang diterbitkan pada tahun 2020-2025 dan diperoleh melalui Google Scholar berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Data dianalisis melalui tahapan identifikasi, seleksi, ekstraksi, dan sintesis temuan penelitian. Berdasarkan hasil kajian, penerapan PBL berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI, yang meliputi peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, motivasi

dan partisipasi peserta didik, serta berkembangnya karakter dan keterampilan sosial. Selain itu, keberhasilan penerapan PBL dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, penggunaan media yang mendukung, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian PBL dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan yang mendukung pembelajaran PAI lebih partisipatif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Ibtidaiyah.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran di Madrasah ibtidaiyah yang bertujuan untuk mengajarkan keimanan dalam membina pengetahuan siswa yang berfungsi sebagai penerapan serta pengamalan nilai-nilai islam (Azis & Satria, 2022). Pada pembelajaran ini memiliki karakteristik utama yang tidak hanya menekan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan landasan spritual, sosial, dan keterampilan hidup yang selaras dengan nilai-nilai ketuhanan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah juga membutuhkan kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pentingnya siswa dibekali dengan adanya kemampuan pemecahan masalah moral dan etika sejak awal (Irnawati et al., 2021). Oleh karna itu butuh

penghubung untuk penguasaan kompetensi ini melalui pembelajaran Aqidah Akhlak yang menjadi pondasi keimanan, agar siswa berperilaku sopan di kehidupan sehari-harinya (Muhtadi et al., 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penugasan materi, tetapi juga mampu melatih siswa untuk berpikir kritis, memecahkan permasalahan dan mengimplementasikan nilai nilai keislaman dalam kehidupan sehari hari. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi jembatan dalam untuk tercapainya tujuan pembelajaran tersebut adalah dengan model PBL, dengan model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian masalah yang berkaitan dengan situasi nyata di lingkungan mereka.

Dalam mengimplementasikan (PBL) Problem Based Learning pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah sangat perlu mengarahkan pada fenomena dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai awal dalam proses pembelajaran (Yati, 2022). Masalah yang di berikan untuk siswa harus bersifat autentik dan mampu diselesaikan oleh anak MI, seperti masalah dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas yang dikaitkan dengan nilai keislaman seperti hadis "*Kesucian (atau kebersihan) adalah sebagian dari iman.*" (H.R. Muslim) atau konflik kecil antara teman seumuran ketika di sekolah (Azis & Satria, 2022). Seperti contoh pada pembelajaran Aqidah Ahlak materi "Cita-citaku menjadi anak soleh" atau perilaku sopan dan santun terhadap orang tua. Siswa tidak hanya di ajarkan untuk menghafal teori, akan tetapi siswa juga di ajarkan untuk mencari cara memecahkan solusi tentang bagaimana mereka bersikap ketika berada di lingkungan rumah maupun sekolah. Model PBL mendorong bagaimana siswa untuk mengonstruksikan pengetahuan secara mandiri melalui identifikasi masalah, berdiskusi kelompok, dan pencarian informasi sehingga pemahaman mereka semakain

meningkat dan lebih bermakna dan aplikatif (Irnawati et al., 2021).

Secara prinsip Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang ringkas dan berfokus pada keikutsertaan siswa yang berperan aktif dalam memecahkan solusi atas masalah kompleks yang relevan di sekitar mereka (Rozaq et al., 2024). Pada penelitian-penelitian yang sudah di kaji sebelumnya menunjukkan, bahwa pada penerapan Problem Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, dimana siswa lebih aktif untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat yang sesuai dengan kaidah islam (Utami et al., 2025). Selain itu, model PBL efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan sangat berdampak positif pada hasil belajar kognitif maupun afektif secara konsisten (Irnawati et al., 2021). Tren pada topik ini menunjukkan adanya pergeseran pola dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centerd*) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) untuk

menjawab tentang pendidikan abad ke-21.

Penelitian dengan topik Problem Based Learning dan Pendidikan Agama Islam demikian sudah banyak yang membahas, kemudian terdapat celah penelitian jika dianalisis dari berbagai literatur yang ada. Penelitian oleh Irnawati (Irnawati et al., 2021) lebih memfokuskan pada peningkatan hasil belajar melalui pendekatan PTK Penelitian Tindakan Kelas. Sementara penelitian oleh Aulia (Azis & Satria, 2022) mengkaji implementasi PBL secara deskriptif kualitatif dari sisi perencanaan hingga evaluasi. Hingga saat ini, belum banyak kajian yang mencoba menyatukan berbagai perspektif metodologis tersebut ke dalam satu analisis yang komprehensi. Pada penelitian ini memiliki kebaruan yaitu terletak pada upaya untuk mengumpulkan dan menganalisis tren PBL dalam pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan kajian literatur mendalam, yang mengabungkan berbagai temuan penelitian PTK, Kuantitatif, dan Kualitatif guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keefektifan dalam

tantangan model PBL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada upaya untuk mengumpulkan dan menganalisis tren Problem Based Learning dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah melalui kajian literatur yang sangat mendalam terhadap 15 artikel yang terindeks sinta. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan bagaimana dampak penerapan PBL secara menyeluruh terhadap kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar Islam. Bagaimanakah dampak model PBL terhadap proses dan hasil pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah jika ditinjau dari berbagai pendekatan metodologi penelitian? Kajian ini diharapkan mampu mensintesis temuan-temuan dari studi terdahulu untuk memberikan gambaran utuh mengenai model ini, serta menjadi rujukan komprehensif bagi praktisi pendidikan di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul kajian literatur mengenai dampak PBL dalam pembelajaran PAI di MI, menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), merupakan

suatu tinjauan literatur dengan menggunakan metode terstruktur yang bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder berupa karya ilmiah seperti jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang berkaitan (Aulia et al., 2023).

Adapun beberapa tahap dalam melakukan *Systematic Literature Review* yaitu mengembangkan pertanyaan penelitian, identifikasi artikel yang relevan, evaluasi kelayakan artikel, merangkum artikel, dan mengintrepesikan temuan yang di dapat dalam artikel penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan pendekatan yang membantu dalam pemecahan masalah dan melihat dari berbagai sudut pandang serta menyatakan suatu gagasan yang sesuai terhadap topik penelitian. Untuk menganalisis temuan-temuan ilmiah yang berkaitan dengan PBL di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga tinjauan ini di harapkan efektif dalam memperdalam teori dalam berbagai dan sebagai fase pertimbangan yang strategis bagi kebijakan pendidikan yang berlandaskan bukti empiris (Prasetya et al., 2025).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel di

database seperti Google Scholar, proses pencarian tersebut menggunakan kata kunci "*Problem Based Learning*" dan "pembelajaran PAI di MI/SD". Pencarian jurnal dimulai dari rentan tahun 2020 sampai 2025 untuk mendapatkan sumber yang terbaru.

Tabel 1. Kriteria penyeleksian artikel

Inklusi	Eksklusi
Artikel Jurnal	Buku
Artikel non SLR	Artikel SLR
Artikel lengkap dapat di unduh	Artikel lengkap tidak dapat diunduh
Terindeks sinta	Tidak Terindeks Sinta

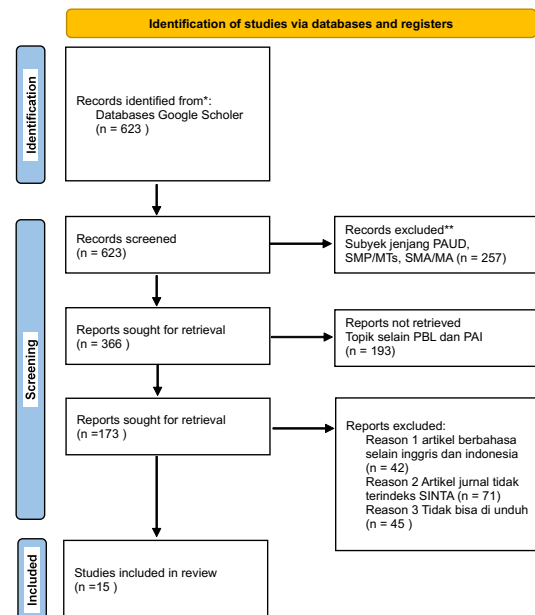
Kriteria eksklusif dan inklusif diseleksi secara ketat dan sesuai yang telah di jelaskan pada tabel 1, yang memuat aspek metode penelitian yang digunakan, kelengkapan artikel, bahasa artikel, serta keterindeksan jurnal terkait. Pada proses pemilihan jurnal terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) Mengidentifikasi jurnal berdasarkan abstrak dan judul, (2) peninjauan kelengkapan dan keterunduhan artikel secara penuh, dan (3) evaluasi

kelayakan metode untuk dimasukkan dalam proses sitesis.

Sebanyak 623 judul artikel berhasil diidentifikasi melalui proses penyaringan berdasarkan abstrak, judul, metode penelitian, keterindeksan jurnal dan akses artikel pada *database* Google Scholar. Dari beberapa proses tersebut, sebanyak 15 artikel di pilih untuk dianalisis. Artikel yang di ambil merupakan artikel non SLR yang berfokus pada pembahasan Model Problem Based Learning yang berkaitan pada mata pelajaran PAI di MI/SD.

Analisis dilakukan dengan kualitatif, yaitu dengan menggunakan dua fokus utama yaitu: (1) Model Problem Based Learning dalam pembelajaran PAI di SD/MI, (2) Temuan utama dari model PBL sesuai dengan karakteristik metode SLR yang memiliki tujuan memahami secara mendalam dengan kajian penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menjelaskan bagaimana model PBL dalam mengoptimalkan pembelajaran dalam mengimplementasikan dilingkungan pendidikan.

Gambar 1. Diagram alur PRISMA



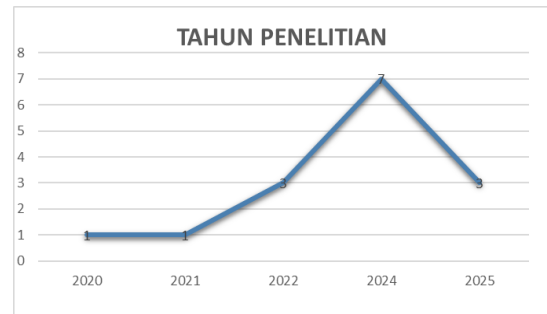
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tahun publikasi paling banyak terdapat pada tahun 2024 dibandingkan tahun lainnya yaitu 2020, 2021, 2022, dan 2025. Hal ini melibatkan perhatian pada peningkatan penerapan model pembelajaran, khususnya *Problem Based Learning* (PBL). Kemudian pada subjek penelitian, sebagian besar peneliti melibatkan siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sebagai fokus utama, selanjutnya beberapa peneliti melibatkan guru dan kepala sekolah sebagai pendukung. Metode penelitian yang paling sering

digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), disusul penelitian

kualitatif deskriptif, eksperimen, quasi eksperimen, Research and Development (R&D), studi literatur, dan analisis bibliometrik yang memengaruhi perkembangan pendekatan penelitian pendidikan. Sementara itu teknik pengumpulan data, pada umumnya penelitian menggunakan observasi, tes, wawancara, dan angket yang didukung dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan lengkap.

Penelitian yang dilakukan dengan mencari beberapa referensi artikel jurnal dalam jangka waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2025. Hasil penelitian disajikan dalam sebuah diagram garis yang ditampilkan pada gambar 2. Penelitian paling banyak dipublikasikan pada tahun 2024. Namun, tidak ada artikel yang terpublikasi pada tahun 2023.



Gambar 2. Jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun

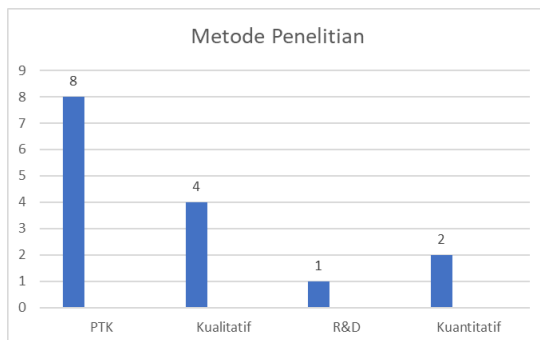
Berdasarkan analisis model SLR, subjek penelitian yang digunakan terbagi menjadi 3 kategori yang diantaranya siswa menjadi subjek paling mendominasi, kemudian guru, dan kepala sekolah. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran menjadi fokus utama dalam penelitian ini, terutama peran siswa yang banyak terlibat.



Gambar 3. Subjek penelitian

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan menggunakan diagram batang, terdapat 4 kategori model penelitian yang teridentifikasi, bahwa dominasi signifikan terdapat dalam metode PTK. Metode PTK merupakan instrument yang paling banyak

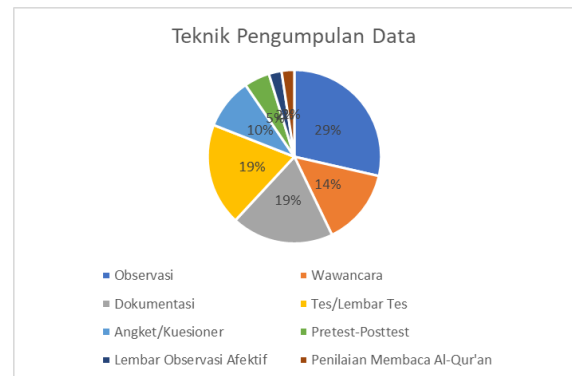
diterapkan (n=7), disusul dengan pendekatan kualitatif (n=4) dan RnD yang tercatat hanya digunakan dalam jumlah terbatas, metode kualitatif yang berjumlah (n=2). Kecenderungan dalam data ini menunjukkan bahwa penelitian yang dianalisis menekankan pada pemahaman fenomena secara mendalam dan kontekstual melalui metode penelitian PTK.



Gambar 4. Metode Penelitian

Dengan tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*) mengidentifikasi 8 variasi teknik dalam pengumpulan data yang digambarkan dalam grafik lingkaran. Observasi pretes -posttest dan dokumentasi, wawancara menjadi teknik yang paling sering digunakan hal ini menjelaskan bahwa kecenderungan penelitain dengan menggunakan interaksi langsung dan pengamatan lapangan lebih mudah dalam memperoleh data yang lebih

akurat.



Gambar 5. Teknik pengumpulan Data

Temuan utama dalam penelitian PBL Model dalam pembelajaran PAI

Hasil utama dari setiap studi yang relevan dengan tujuan penelitian di tampilkan pada tabel 2. Pada penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran siswa.

Tabel 2. Analisis dan sintesis data

Penulis	Partisipan Penelitian	Hasil
Despianti (2024)	Siswa kelas IV SD Negeri 06 Tarung-Tarung	Penerapan model Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar partisipasi aktif, keterampilan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah
Aulia Azis & Rengga Satria (2022)	Guru PAI dan Budi Pekerti kelas III SD Pembangun Laboratorium UNP	Implementasi model PBL berjalan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran.
Syafaatunnisa Shopiah & Zakiyah Qiqi Yulianti (2025)	Siswa kelas IX SMP Plus Al - Ittihad Selawi Garut	Model PBL efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI karena mampu meningkatkan lebih terarah dan sesuai karakteristik siswa.
Nur Annisa Solikhah, Baedowi Sunan, & Arisyanto Prasena (2025)	23 siswa kelas IV SDN 02 Pekiringanalit	Model PBL berbantu media flash card berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
Gusti Herni & Elma Dewita (2024)	25 siswa kelas V SD Negeri 20 Muaro	Model PBL efektif meningkatkan sikap kritis siswa dalam pembelajaran PAI.
Dwi Sartika (2024)	10 siswa kelas V SD Negeri 29 Kampung Taji	Model PBL dengan metode Card Sort meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa secara signifikan.
Muhammad Ridho Abdul Rozaq dkk. (2024)	25 siswa kelas V SDIT Plus Al-Muhsinin	Penerapan model PBL efektif meningkatkan hasil belajar PAI dengan peningkatan rata-rata siswa.
Lisi Hartini & Sukarno (2025)	32 siswa kelas II B MIN 2 Bengkulu Selatan	Model PBL meningkatkan kemampuan tulis Al-Qur'an, partisipasi, motivasi keterampilan siswa.
Yanti Yandri Kusum (2020)	20 siswa kelas III SD Negeri 004 Pulau Bangkinang Seberang	Penggunaan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus pembelajaran.
Zidan Fitrayadi Rahman & Syamsul Arifin (2024)	Guru dan siswa SMP Darul Hikmah Pagutan Mataram	PBL cocok digunakan dalam pembelajaran PAI karena mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
Siti Fahra Utami, Amanda Ikra Negara, Wulan Anggraini, Rita Novita Sari, & Mardiah Astuti (2025)	Guru PAI dan siswa kelas V MI Al-Hikmah	PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan keaktifan siswa pembelajaran PAI.

Berdasarkan sintesis terhadap 15 artikel yang dianalisis, penerapan PBL dalam pembelajaran PAI di MI memberikan dampak positif yang cukup konsisten. Hasil kajian menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, motivasi, dan keaktifan siswa. Bahkan, model PBL juga membantu dalam mengembangkan keterampilan sosial dan membentuk karakter siswa yang mengedepankan nilai-nilai Islam (Azis & Satria, 2022). Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran

yang berpusat pada pemecahan masalah mampu memberikan pengalaman belajar lebih berkesan dibandingkan pembelajaran yang hanya dilakukan dengan penyampaian materi. Oleh karena itu, hubungan PAI dengan kehidupan sehari-hari siswa membantu mereka untuk memahami pembelajaran yang lebih kontekstual. Sehingga, hasil sintesis menunjukkan bahwa PBL memberikan kontribusi positif yang mendukung efektivitas pembelajaran PAI di MI (Rozaq et al., 2024).

Salah satu temuan yang paling banyak dalam penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar siswa setelah penerapan model PBL. Despianti (Despianti, 2025) menemukan bahwa peran siswa dalam proses pemecahan masalah sangat berkontribusi dalam meningkatkan pencapaian belajar sekaligus berpartisipasi selama pembelajaran dimulai. Selain itu, temuan oleh Irnawati (Irnawati et al., 2021) juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PAI pada setiap siklus pembelajaran setelah siswa terlihat begitu aktif dalam kegiatan diskusi dan penyelidikan. Kemudian penggunaan masalah yang

pernah ditemui oleh siswa juga membantu mereka dalam memahami materi secara mendalam karena konsep yang dipelajari dapat secara langsung dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari (Yanti, 2020). Hasil penelitian Rozaq et al. (Rozaq et al., 2024) juga menunjukkan bahwa proses pencarian solusi mengenai suatu permasalahan mendorong siswa dalam membangun pemahaman mereka terhadap materi PAI. Berkaitan dengan itu, Solikhah et al. (Nur et al., 2025) juga menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang menekankan eksplorasi dan kolaborasi dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran pasif.

Selain meningkatkan hasil belajar, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Utami et al. (Utami et al., 2025) menjelaskan bahwa siswa lebih termotivasi untuk bertanya, menyusun argumen, dan menawarkan solusi terhadap nilai-nilai Islam dalam menghadapi suatu permasalahan. Kemampuan yang ini berkembang karena siswa terlibat

langsung selama proses analisis, bukan hanya menerima informasi dari guru. Dalam penelitian Herni dan Dewita (Herni & Dewita, 2024) menemukan bahwa kegiatan diskusi dan evaluasi merupakan solusi bantuan dalam membentuk pola pikir yang lebih sistematis, sedangkan dalam penelitian Rizki dan Taryono (Miftakhur Rizki & Taryono, 2024) melaporkan peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam merancang pemecahan masalah secara kelompok. Selain itu, penggunaan e-modul berbasis PBL juga memperkuat kemampuan peserta didik dalam mengaitkan konsep keagamaan dengan kegiatan sehari-hari. Dari berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI tidak hanya berperan sebagai transfer pengetahuan, namun juga dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Hartini dan Sukarno (Hartini & Sukarno, 2025) menyatakan bahwa siswa menunjukkan semangat yang tinggi ketika terlibat diskusi kelompok dalam pemecahan masalah secara kolaboratif. Keterlibatan yang membuat siswa untuk lebih

bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Pembelajaran berbasis masalah menciptakan suasana yang lebih menarik karena asiswa berperan aktif dalam mencari dan mengolah informasi (Silmi et al., 2022). Beriringan dengan itu, Sartika (Sartika, 2024) menemukan bahwa kesempatan pada saat berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis. Penelitian oleh Yati (Yati, 2022) menambahkan bahwa masalah yang dekat dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat mereka terhadap pembelajaran PAI. Sehingga, keaktifan dan peningkatan motivasi terlihat tidak hanya dari partisipasi siswa, namun dari keseriusan mereka dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran. Dengan demikian, kontribusi PBL dalam pembelajaran PAI tidak hanya terlihat pada peningkatan akademik, namun juga dengan peningkatan penguatan karakter sebagai salah satu tujuan utama pendidikan Islam.

Meskipun dalam model PBL menunjukkan hasil yang positif,

sintesis literatur juga menemukan beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan PBL dalam pembelajaran PAI. Penelitian oleh Aulia dan Rengga (Azis & Satria, 2022) menyatakan bahwa keberhasilan model ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan masalah yang sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung seperti e-modul dan flash card, dapat membantu siswa dalam memahami masalah yang konkret (Apriadi et al., 2024). Selain itu penelitian lain mengungkapkan, bahwa penerapan PBL memerlukan waktu yang lebih lama karena melibatkan tahap penyelidikan, diskusi, dan presentasi (Yati, 2022). Kemudian perbedaan kemampuan komunikasi dan kerjasama antar siswa dapat menjadi kendala selama proses pembelajaran (Irnawati et al., 2021). Dengan demikian, keberhasilan PBL tidak hanya bergantung pada model pembelajaran yang diterapkan, namun juga pada kesiapan guru, karakteristik siswa, juga ketersediaan sarana pendukung pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 15 artikel yang dianalisis, penerapan PBL dalam pembelajaran PAI di MI menunjukkan berbagai kontribusi dalam proses dan hasil pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PBL berkaitan dengan peningkatan hasil belajar, perkembangan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, juga penguatan karakter dan keterampilan sosial siswa. Selain itu, keberhasilan penerapannya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, kesesuaian penggunaan media, dan juga keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, model PBL dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran mendukung dalam proses belajar PAI yang lebih partisipatif, kontekstual, bahkan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, R., Agustini, K., & Parwati, N. N. (2024). *E-Modul Fikih Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. 4(4), 589–596.
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). *Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Systematic Literature Review. Asatiza Jurnal Pendidikan, 4(3), 178–192. httpsdo.pdf. 4(3), 178–192.*
- Azis, A., & Satria, R. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran PAI di SD Pembangunan Laboratorium UNP. *AS-SABIQUN*, 4(3), 471–483. <https://doi.org/10.36088/assabiqu.n.v4i3.1907>
- Despianti. (2025). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran*. 02(02), 215–222.
- Hartini, L., & Sukarno. (2025). *Implementasi Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri*. 1(3), 111–119.
- Herni, G., & Dewita, E. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Sikap Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 20 Muaro. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan*

- Kolaboratif, 1(3), 574–580.
- Irnawati, Efendi, Y., & Movitaria.,
Irnawati, Yusrizal Efendi, and M.
A. M. 2021. “Penerapan M. P. B.
L. U. M. . 4(2):81–88. M. A.
(2021). *Penerapan Model
Problem Based Learning untuk
Meningkatkan*. 4(2), 81–88.
- Muhtadi, Wardoyo, E. H., &
Ardiansyah, T. (2024).
*Implementasi Pembelajaran
Akidah Akhlak dalam Membentuk
Akhlak Siswa di Madrasah
Ibtidaiyah Fathul Huda Grobogan
Mojowarno Jombang*. 9, 209–
229.
- Nur, A. S., Sunan, B., & Prasena, A.
(2025). PENGARUH METODE
PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA FLASH
CARD TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN
02 PEKIRINGANALIT. *Jurnal
Lentera Pendidikan Pusat
Penelitian LPPM UM METRO*,
10(2), 335–344.
- Prasetya, B. D., Mustofa, Junaedi, I.,
& Kurniasih, A. W. (2025).
Systematic Literature Review (
SLR): Kemampuan Literasi
Matematika dalam Model
Problem Based Learning
Bernuansa Etnomatematika
ditinjau dari Self-Efficacy.
*PRISMA, Prosiding Seminar
Nasional Matematika*, 8, 230–
241.
- Rizki, M., & Taryono. (2024).
*Peningkatkan Keterampilan
Berpikir Kritis Melalui Model
Problem Based Learning (PBL)
Mata Pelajaran IPAS Siswa
Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1), 57–67.
- Rozaq, M. R. A., Ruswandi, U.,
Alawiah, W., Syafaatunnisa, S., &
Salmani., S. M. (2024). *Upaya
peningkatan hasil belajar pai
melalui implementasi model*. 09.
- Sartika, D. (2024). *Upaya
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata pelajaran PAI di SD
Negeri 29 Kampung Taji Melalui
Model Pembelajaran PBL dengan
Metode Card Sort*. 01(02), 454–
458.
- Silmi, B., Eni Fariyatul Fahyuni, &
Astutik, A. P. (2022). Analisis
Penerapan Model Problem Based
Learning terhadap Hasil Belajar
PAI Siswa Sekolah Dasar. *Al-
Muaddib*, 4, 135–146.
[http://jurnal.staim-
probolinggo.ac.id/index.php/Mua
ddib/article/download/370/620](http://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Muaddib/article/download/370/620)
- Utami, S. F., Negara, A. I., Wulan
Anggraini, Rita Novita Sari, M., &
Astuti, A. (2025). PENERAPAN
MODEL PROBLEM BASED
LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA SD.
*Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra
Bakti*, 10(4), 695–706.
[https://doi.org/10.38048/jipcb.v10
i4.1745](https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1745)
- Yanti, 2020. (2020). *Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa dengan*

*Menggunakan Model
Pembelajaran Problem Based
Learning Di Kelas III Sekolah
Dasar Yanti. 4(4), 1460–1467.*

Yati, E. (2022). *Upaya Meningkatkan
Motivasi Belajar Peserta Didik
Melalui Penerapan Model
Pembelajaran Problem Based
Learning Pada Mata Pelajaran
PAI Kelas III Di SD Negeri 088
Bengkulu Utara. 2, 195–210.*